

## BAB VII PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Data observasi sebelum diberikan perlakuan Terapi Aktivitas Kelompok untuk Halusinasi terhadap 6 responden, didapatkan bahwa dari 6 subyek penelitian memperlihatkan hasil *pretest* tingkat gejala halusinasi rendah dan tinggi masing-masing sebesar 50%.
2. Setelah diberikan perlakuan Terapi Aktivitas Kelompok untuk Halusinasi terhadap 6 responden, diperoleh skor penyebaran *posttest* subyek penelitian terhadap gejala halusinasi menurun secara bermakna. Dari 6 subyek penelitian 83,3% pada kategori rendah dan 16,7% pada kategori tinggi. Diartikan bahwa terjadi penurunan gejala halusinasi setelah diberikan Terapi Aktivitas Kelompok untuk Halusinasi.
3. Hasil uji tanda Wilcoxon  $p(0,028) < \alpha(0.05)$ ,  $H_0$  ditolak. Pada  $\alpha=0,05$  dan selang kepercayaan 95% didapatkan pengaruh pemberian Terapi Aktivitas Kelompok untuk Halusinasi terhadap penurun gejala halusinasi pada pasien *skizofrenia* di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang berupa perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor total *pretest* dan skor total *posttest*. Penurunan gejala halusinasi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah frekuensi pelaksanaan terapi aktivitas kelompok, interaksi dalam proses pelaksanaan dan manfaat yang dirasakan responden.

## 7.2 Saran

### 7.2.1 Untuk Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan perawat dalam praktik pelayanan keperawatan jiwa dalam komunitas sebagai bentuk pelayanan yang holistik dan komprehensif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan. Diperlukan juga untuk pengembangan kompetensi perawat jiwa dan komunitas dalam memberikan intervensi kepada subyek penelitian dengan gejala halusinasi pada *skizofrenia* guna mengoptimalkan kesehatan jiwa serta meminimalkan respon yang muncul.

### 7.2.2 Untuk Masyarakat

Peran kader jiwa dalam pelayanan kesehatan jiwa komunitas lebih ditingkatkan dan diaktifkan dengan pengawasan dan pemberian pelatihan khusus untuk partisipasinya dalam kegiatan terapi aktivitas kelompok maupun kegiatan terapi jiwa lainnya dibawah pengawasan dan bimbingan petugas kesehatan di Puskesmas Bantur Kabupaten Malang.

### 7.2.3 Untuk Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan sampel untuk subyek penelitian yang lebih besar namun tidak lebih dari 12 subyek penelitian untuk terapi aktivitas kelompok dan di lokasi yang berbeda. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian dalam pemberian Terapi Aktivitas Kelompok untuk Halusinasi guna menurunkan gejala halusinasi pada subyek penelitian *skizofrenia*, misalnya keluarga merupakan sistem pendukung utama yang memberikan perawatan langsung dari bangun tidur hingga tidur lagi pada kondisi sehat maupun sakit.